

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Uji Efektivitas Rebusan Dan Perasan Daun Kitolod Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus grup A (S. pyogenes)*” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rebusan dan perasan daun kitolod memiliki kandungan fitokimia sebagai antibakteri yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, fenol, saponin, dan terpenoid. Dengan kadar flavonoid, kadar tanin, dan kadar fenol secara berturut yaitu pada rebusan 8.297 mg QE/100, 135.870 mg TAE/100g, 751.28 mg GAE/100g dan pada perasan daun kitolod adalah 5.324 mg QE/100g, 65.365 mg TAE/100g, 525.30 mg GAE/100g.
2. Rebusan daun kitolod dengan konsentrasi 50%, 65%, 80%, 95% mampu menghambat pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* dengan rerata ukuran zona daya hambat pada konsentrasi 50% sebesar 4,7925 mm (resisten), konsentrasi 65% sebesar 6,5425 mm (resisten), konsentrasi 80% sebesar 9,2825 mm (intermediet), dan pada konsentrasi 95% sebesar 10,8167 mm (intermediet).
3. Perasan daun kitolod dengan konsentrasi 50%, 65%, 80%, 95% mampu menghambat pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* dengan rerata ukuran zona daya hambat pada konsentrasi 50% sebesar 3,964 mm (resisten), konsentrasi 65% sebesar 5,412 mm (resisten), konsentrasi 80% sebesar 6,108 mm (resisten), dan pada konsentrasi 95% sebesar 8,256 mm (intermediet).
4. Terdapat perbedaan signifikan efektivitas daya hambat pertumbuhan bakteri

Streptococcus Grup A (S. pyogenes) antara rebusan daun kitolod pada konsentrasi 50%, 65%, 80%, 95% dan perasan daun kitolod pada konsentrasi 50%, 65%, 80%, 95%.

B. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode ekstraksi ataupun menggunakan variasi suhu perebusan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kandungan senyawa metabolit dan efektivitas antibakteri daun kitolod.